

LAMPIRAN

A. Interview Guide

1. Pertanyaan Seputas Event Festival Bahari

- Bagaimana asal-usul bisa terciptanya event FMP ini?
- Apakah event ini hanya bertujuan untuk meningkatkan wisatawan yang berkunjung ke Kota Serang?
- Apakah event FMP mengandung unsur budaya didalamnya?
- Apakah event FMP mempunyai keunikan?
- Kapan terakhir kali event ini dilaksanakan?
- Dimanakah terakhir kali event ini dilaksanakan?
- Darimana saja peserta yang berpartisipasi dalam event ini?
- Perlombaan apakah saja yang digelar dalam event ini?
- Darimana saja pengunjung yang datang event ini?

2. Proses Manajemen

- Struktur apa saja yang dibutuhkan dalam event FMP?
- Bagaimanakah kinerja dari setiap struktur kepatintahan dalam event ini?
- Apakah semua crew yang terlibat dalam event ini hanya dari Dinas Disparpora saja?
- Jika iya, apakah ada crew lain yang terlibat?
- Berapa lama persiapan pembuatan event ini?
- Bagaimanakah sistem pembagian Jobdes crew dalam event ini?
- Apakah semua crew event Festival Bahari mendapatkan pembagian Jobdes?
- Apakah dalam event ini melibatkan pihak-pihak terkait (stakeholder)?
- Bagaimanakah proses koordinasi dengan pihak-pihak yang terlibat dengan event ini?
- Apakah terdapat kendala dalam proses koordinasi dengan pihak-pihak terkait?

3. Proses Manajemen Event

- Apakah sebelum menentukan konsep dilakukan sebuah riset untuk menentukan konsep yang akan dibuat?
- Bagaimana perencanaan konsep dan tema dalam event FMP ini?
- Bagaimana perencanaan selanjutnya setelah konsep dibuat?
- Apakah penentuan konsep acara hanya dibuat oleh panitia inti saja?
- Apakah terdapat kendala dalam pembuatan konsep FMP?
- Bagaimana cara kordinasi semua panitia dan pihak-pihak terkait?
- Bagaimana manajemen event FMP dalam meningkatkan wisatawan bahari Kota Serang?
- Apakah terdapat tahapan evaluasi yang dilakukan panitia setelah event ini selesai dilaksanakan?

B. Transkrip Wawancara

Informan : Suharman S.H
Jabatan : Ketua Bidang Bagian Promosi dan kerjasama Pariwisata
Peneliti : Andre Eka Suma
Tgl : 18/02/2016
Tempat : Disporapar Kota Serang

Peneliti : asal-usul event FMP bias ada seperti apa pak?
Harman : ini berawal dari kegiatan rutin masyarakat, karna di kehidupan masyarakat kami yang heterogen ada yang berasal dari indramayu, bugis dan sebagainya sudah mempunyai kebiasaan tersendiri. Kemudian tahun 2010 mulai difasilitasi oleh kita (Dinas). Kemudian 2011 ketika bapa mutasi ke Dinas Disporapar bapa berbicaara dengan komunitas yang ada di sanah. Pada dasarnya acara itu dilakukan karna sudah menjadi suatu kebiasaan atau budaya serta tradisi masyarakat pesisir. Hanya waktu itu kami minta supaya tidak terjadi konflik kami minta agar kegiatan ini tidak terlalu terbuka berkaitan dengan hal-hal yang tidak diinginkan. Oleh sebab itu kami

minta jika event atau acara ini ingin dibawah oleh Pemerintah maka nanti kemasannya kami yang mengatur. Sehingga sejak saat itu tepatnya pada tahun 2011 event ini dipegang oleh pemerintah, dan kesimpulannya acara ini awalnya berdiri berawal dari kebiasaan masyarakat pesisir kemudian Dinas melihat bahwa acara ini mempunyai nilai pariwisata maka sejak tahun 2011 acara ini dipegang oleh pemerintah, kemudian dikolaborasikan dengan dengan program yang ada di Dinas karna hal ini juga termasuk kedalam hal promosi.

Peneliti : Tujuan FMP sendiri itu apa? Apakah untuk meningkatkan wisatawan atau ada tujuan lain?

Harman : yang pertama dari sisi pemerintah adalah untuk meningkatkan kunjungan wisatawan karna kita punya potensi wisata bahari. Dari sisi culture masyarakat budaya masyarakat kita ingin melestarikan budaya yang ada di masyarakat nelayan setempat, jadi sebenarnya ada dua tujuan walaupun sebenarnya tujuan yang pertama sampai saat ini masih belum optimal, tapi paling tidak sebagian orang sudah banyak yang mengenal bahwa setiap tahun di Kota Serang terdapat event FMP yang dilakukan oleh masyarakat pesisir Kota Serang.

Peneliti : jadi FMP sendiri mempunyai unsur budaya?

Harman : ada unsur budaya serta ada unsur promosi didalamnya.

Peneliti : FMP sendiri mempunyai unsur keunikan tidak?

Harman : keunikannya terdapat pada lomba memancingnya, karna dari rangkaian tersebut kita buat ada lomba memancing, lomba dayung perahu, ada lomba perahu hias, kemudian ada lomba masak seafood. Tapi yang unik itu yang menjadi ikon adalah lomba memancing karna ini dari sisi kaminya dari sisi pemerintah bagaimana orang dating itukan tidak harus liat-liat saja akan tetapi orang mincing kan ikut terlibat dalam acara terutama dalam hal promosi.

Peneliti : jadi peserta juga ikut terlibat di dalamnya?

Harman : yah ikut terlibat.

Peneliti : kapan terakhir kali FMP dilaksanakan ?

Harman : tahun 2015

- Peneliti : tempatnya?
- Harman : di karang hantu
- Peneliti : untuk peserta yang datang berasal dari mana saja?
- Harman : sementara ini peserta yang datang masih regional Banten. Kemaren ditahun yang terakhir 2015 peserta dari luar daerah hanya datang untuk meliput saja misalnya dari TV One, Jak TV tapi pada umumnya dari wilayah Banten seperti Tangerang, Lebak, Rangkas, Serang, Cilegon Dll.
- Peneliti : untuk pengunjung dari mana saja?
- Harman : karna kita skpd jdi selain dari pemerintah kemudian dari masyarakat itu sendiri. Sementara dari luar daerah serta mancanegara masih belum ada. Karna hal itu juga terkait dengan persoalan publikasi yang masih menggunakan jasa tv local. Sehingga banyak orang luar Banten yang belum mengetahui FMP itu sendiri. Tapi pada tahun 2015 sudah mulai kita coba libatkan tv nasional, mudah-mudahan pada tahun ini 2016 akan ada pengunjung yang dberasal dari luar daerah Banten.
- Peneliti : event pembantu dalam event FMP ada gak pak?
- Harman : event pembantunya misalnmnya ada bakti social seperti sunatan massal, pembagian santunan untuk fakir miskin, yatim piatu, kemudian ada bazar kemudian beberapa sosialisasi terkait dengan program-program yang ada di skp kami seperti dari BPKB sisialisasi program KB. Terus dari dinas social selain melakukan sunatan masssal mereka juga menyampaikan beberapa hal terkait dengan masalah kesehatan. Kemudian dari tahun kemaren kita bekerjasama dengan Porles mereka melakukan sosialisasi tentang narkoba dan miras.
- Peneliti : event pembantu yang bertujuan mengenalkan potensi wisata kota Serang ada ngak pak? FMP sendiri kan tujuannya selain manaungi kan juga mengenalkan bahwa di kota serang mempunyai budaya yang sangat menarik.
- Harman : FMP sendiri sebenarnya murni untuk salah satu DPW (daerah potensi wisata).jadi FMP itu adalah untuk mensupport bagaimana mengembangkan wisata bahari di kota Serang makannya namanya

pesisir. Akan tetapi jika bicara yang lain misalnya ada pemilihan kang nong, itu juga bentuknya support bagaimana mempromosikan daerah kita melalui event Kang Nong karna kang nong adalah duta wisata. Kemudian ada lagi kegiatan yang biasa kita lakukan misalnya mengikutikegiatan daerah lain karna kita juga sering diundang. untuk ikut berpartisipasi di dasalah kita gunakan kesempatan itu untuk melakukan promosi.

Peneliti : struktur apasajah yang di ada dalam pelaksanaan FMP?

Harman : mekanisme kerjanya itu kami lakukan menggunakan pihak ketiga.

Peneliti : pihak ketiga?

Harman : yah jadi itu tidak dilakukan langsung atau tidak dilaksanakan langsung dengan kami. Karna sifat pekerja itu melibatkan pihak ketiga. Jadi kita kontrakan dengan pihak ketiga, nah itu biasanya dengan pihak ketiga yang mempunyai latar belakang Event organizer atau biasa dikenal dengan EO, nah mereka kemudian melakukan kerjasama dengan komunitas nelayan, itu yang saya bilang.

Peneliti : yang HNSI itu pak?

Harman : yah HNSI karna inikan bicaranya bicara tentang nelayan maka harus bicara dengan komunitas nelayan sehingga itu dilaksanakan dengan bersama-sama. Antara pemerintah, pihak ketiga serta HNSI. Kalo strukturnya yah hanya itu. Hanya kami kemudia pihak ketiganya Event Organizer dan HNSI.

Peneliti : brarti dinas sendiri itu ibaatnya itu yang punya acaranya kemudia yang mengelolahnya itu phak ketiga atau HNSI itu sendiri?

Harman : yah.. yah.. kami hanya mengawasi, kami sifatnya hanya mengawasi dan setelah kegiatan selesai baru kami bayar. Sepenuhnya didalam tataran pelaksanaannyaitu domainnya pihak ketiga plus HNSI itu tadi tetapi kami bias men.. men...meberikan saran-saran harusnya begini harusnya begini tidak harus begini dan seperti itu bias. Jadi kami sebagai pengawas selain itu juga bias membrikan saran. Jadi kalo misalnya itu tidak sesuai katakanlah kultur dengan masyarakat disanah yah kita sampaikan bahwa itu sebaiknya tidak perlu dilaksanakan. Kami hanya mengawasi.

Peneliti : untuk pelaksanaan evnt FMP itu sendiri itu membutuhkan waktu berapa lama, dari mulai persiapan sampai acara itu dilaksanakan?

Harman : yah efektifnya itu biasa kami siapkan tiga bulan. Darimulai rapat persiapan, kemudian nanti ada beberapa kali pertemuan itu ada pertemuan membahas tentang teknis sampai untuk menentukan kepada jadwal kegiatan. Karna jadwal kegiatan kan kami sudah kami sampaikan. Misalnya gini, bahwa uuntuk FMP tahun 2017 dilaksanakan pada bulan September yah. Tanggal memang belum kita sampaikan karna itu tergantung dengan kondisi dilapangn, tapi intinya di September itu harus dilaksanakan. Ketika menentukan tanggal maka kami melakukan beberapa pertemuan yah denganm orang atau pihak-pihak yang akan melakukan kegiatan ini. Nah itu biasanya dua sampai tiga kali pertemuan sudah clear.

Peneliti : itu yang dibahas apasajah dalam pertemuan tersebut?

Harman : yang dibahas itu tentang teknis kegiatan. Karna inikan melibatkan banyak pihak. Misalnya begini, bagaimana kita melakukan koordinasi dengan apart setempat aparat setempattuh banyak disanah. Dilaut itu banyak loh ada Lantamal, ada Angkatan Laut atau AL, ada Airut, Sahbandar kemudian di Karanghantu ada PPN. PPN itu pelabuhan perikanan nusantara itu untuk mengkoordinasikan dengan beberapa pihak kan tidak mungkin hanya satu sampai dua kali pertemuan. Karna itu harus mensingkronkan kegiatan kami dengan yang ada disanah.

Peneliti : jadi pihak-pihak yang terlibat itu sendiri buak hanya dinas. Akan tetapi lebih banya melibatkan pihak luar?

Harman : iyah seperti tadi bapak jelaskan ada Airut, Lantamal, AL dan PPN. Yah itu yang ada dilapangan. Nah mereka mereka itu tudak hanya sekedar ikut tetapi kita libatkan juga. Misalnya gini. Lomba dayung maka jurunya dari orang-orang itu dari Airut dan Lantamal. Lomba mincing itu juga mereka terlibat karna peserta inikan diawasi mas, karnakan radius kegiatannya itu luas dilaut

Peneliti : cankupan wilayah kegiatannya itu luas yah pak?

Harman : yah itu kita melibatkan Polda Pol air Porles Kota Serang yah dan lain sebagainya.

- Peneliti : kalo cara berkoordinasinya dengan pihak-pihak itu seperti apa pak?
- Harman : tentu yang pertama itu dengan rapat koordinasi kemudian kita berkirim surat dengan mereka kemudian dalam rapat kita sampaikan apa yang akan menjadi tugas pokok mereka gitu
- Peneliti : kendala terbesarnya dalam proses koordinasi dengan pihak luar seperti apa pak?
- Harman : tidak ada Alhamdulillah kendalanya tidak ada.
- Peneliti : berarti lancar yah pak?
- Harman : yah amin lancar.
- Peneliti : untuk perencanaan tema dengan konsep sendiri itu seperti apa pak?
- Harman : seluruh program dan perencanaan itu dilakukan oleh dinas. Artinya dilakukan oleh kami dibagian pariwisata khususnya seksi promosi dan pariwisata itu kami merencanakan kegiatan itu. Dari mulai bentuk kegiatannya seperti apa, penganggarannya bagaimana dan berapa jumlahnya yah itu kami yang buat. Itu jadi kami buat dulu kemudian kami usulkan. Didalam pengusulan dana itu kami sudah mencantumkan besar uang dan untuk apa kemudian kita rinci baru ketemu totalnya brapa. Misalnya tahun ini 100 juta, itu kemudian kita kerjasamakan dengan yang tadi. Tetapi disana sudah ada rinciannya. Prinsip program itu dibuat oleh kami kemudian mereka hanya tinggal melaksanakan sajah.
- Peneliti : kalo temanya yang kemaren itu apa pak?
- Harman : kalo tema biasanya tidak sama setiap tahun, tapi bias sama. Tema sudah dibuat ketika program tersebut sudah dibuat. Ada temanya ada waktu kegiatannya, kemudian ada jadwal kegiatannya dan ada nama kegiatannya dan ada biayanya brapa, kemudian ada pihak' yang terlibat brapa.
- Peneliti : kendala dalam pembuatan konsep acara ada tidak pak?
- Harman : untuk kendala tidak ada karna ini merupakan acara tahunan. Akan tetapi malah ada penambahan acara karna melihat yang kurang dari tahun kemarin tapi itu tidak banyak. Yah misalnya tahun ini kita merencanakan lebih memeriahkan maka nanti ada tampilan kesenian, tahun lalu sudah ada akan tetapi tahun ini akan lebih di meriahkan sajah. Kaya gini tahun lalu kita melibatkan tarian tradisional itu bias

dari komunitas tari atau bias dari temen” atau ade- ade yang ada disekolah. Tahun lalu kita melibatkan SMA4 Kasemen. Tahun ini kita akan kolaborasikan pelajar dan komunitas tari yang lain sehingga bias lebih meriah. Jadi setiap tahun itu ada penambahan konten acaranya tetapi itu bukan tambahan murni karna tahun sebelumnya sudah ada dan ini hanya lebih dimeriahkan saja dan ditingkatkan.

Peneliti : setelah acara selesai dilaksanakan apakah bapa dengan kawan-kawan melakukan evaluasi?

Harman : yah kami melakukannya, tapi biasanya kami melakukannya dengan melibatkan pimpinan yaitu kepala Dinas karna itu biasanya dilakukan dengan evaluasi acara yang lain.

Peneliti : jadi bukan hanya dari bagian pariwisata sajah?

Harman : yah bukan hanya dari divisi kami. Itu di agendakan oleh pimpinan kemudian dilaksanakan dan dilakukan evaluasi.

Peneliti : jadi tidak melibatkan HNSI?

Harman : oh tentu kami undang kami juga mengundang pihak ketiga (EO) karna untuk mengklarifikasi. Apakah ada kekurangan dan kerurangannya itu seperti apah agar kita bias menutupinya untuk tahun depannya. Sehingga seluruh pihak harus terlibat didalam rapat evaluasi itu.

Peneliti : untuk pelaksanaan evennya sendiri itu biasanya bulan apa pak?

Harman : biasanya dilaksanakan pada bulan September.

Peneliti : jadi kalo kata bapa perencanaan itu memakan waktu 3 bulan brarti dilakukan dari bulan juli?

Harman : jadi juli itu dilakukan pertama kali untuk yang namanya star up atau mulainya. Biasanya awal perencanaan kemudian kita membuat random acaranya atau jadwal, kemudian buat poin-poin untuk rapat dengan pihak lain, kemudian kita undang mereka dan kita bahas dengan mereka masalah random nya, tahapannya, kemudian tugasnya.

Peneliti : biasanya dinas melakukan riset ngak pak?

Harman : tidak riset karna begini di Disporapar sendiri mempunyai 2 kebijakan yang mana salah satunya kita harus menemui stakeholder

dan melakukan rapat kordinasi dengan stekholder pariwisata. Seperti hotel, restoran dan kebudian biraperjalanan kemudia stekholden yang berkaitan dengan kepariwisataan. Yah itulah kita rapat jika ada waktu biasanya sekali. Nah disitulah kita menanyakan pada mereka apa ada yang perlu ditambahkan untuk kedepannya. Kemudian hasil dari itulah yang kita ambil untuk memperpagus acara kita. Misalnya nanti di tahun 2017 nah kita di tahun 2016 melakukan pertemuan dengan para stekholder kita. Dari sanah kami minta contohnya..... kang kami punya acara seperti ini cobasih masukan akang untuk acara ini seperti apa? Nah itu misalnya yang saya Tanya dari biro perjalanan pariwisata.

Peneliti

: brarti tetp melakukan riset tapi bentuknya berbeda gitu yah pak?

Harman

: melakukan riset akan tetapi dengan cara koordinasi dengan para stekholder.



Narasumber : Tomi

Jabatan : Sekertarin Bagian Pariwisata

Peneliti : Andre

Tgl : 21/01/2016

Tempat :Karanghantu

Peneliti : awal mulanya terciptanya event FMP itu seperti apa yah pak?

Tomi :Disporapar Kota serang khususnya dibidang pariwisata itu ada salah satu kegiatan yang itu berawal dari keinginan masyarakat kegiatan itu namanya Festival Masyarakat Pesisir. Nah kegiatan ini sebetulnya sudah dilakukan sebelum terbentuknya Kota Serang yaitu pada tahun 2007 jadi pada tahun 2004, 2005 dan 2006 kegiatan ini sudah dilaksanakan oleh pemerintah Kabupaten Serang dulu namanya Festival Teluk Banten nah setelah Kota Serang terbentuk pada tahun 2007 pada tahun pertama kami tidak melaksanakan karna masalah keterbatasan anggaran kemudian pada tahun 2008 juga tidak melaksanakan nah baru di tahun 2009 kita melaksanakan itupun sifatnya lebih banyak kepada suadaya masyarakat. Kami hanya membantu beberapa bagian kecil saja karna memang masalah ini kembali pada keterbatasan biaya yang dimiliki, karna kondisi keuangan kita pada saat itu masih kurang mapan. Nah baru di tahun 2011 kita melaksanan kegiatan Festival Masyarakat Pesisir Dengan anggaran dari APBD Kota Serang, pada tahun 2012 acara ini tidak dilaksanakan karna pada tahun itu merupakan tahun politik, dan pak Wali Kota Khawatir ada unsur-unsur politik masuk kedalam acara FMP. Nah kemudian ditahun 2013 itulah acara Festival Teluk Banten berganti nama menjadi Festival Masyarakat pesisir, tidak lagi menggunakan nama Festifal Teluk Banten karna itu ada beberapa masukandari tokoh masyarakat juga beberapa pejabat serta dari beberapa nelayan itu sendiri maka sejak tahun 2011 nama kegiatannya berubah menjadi Festival Masyarakat Pesisir sampai dengan sekarang. Nah kegiatan FMP sendiri itu sebetulnya berawal dari kebiasaan masyarakat nelayan yah. Nah kita tau Indonesia inikan hampir di banyak daerah kalo itu nelayan pasti mempunyai kebiasaan seperti

dibagian Jawa dari mulai Demak sampai dengan Jepara sanah atau misalnya di Jawa Barat dari Indramayu sampai dengan Cirebon.

Peneliti : sadranan atau nyadran gitu yah pak?

Tomi : yah....jadi perbedaan nama sajalah ada nyadran ada yang ngelarung. Nah dikamipun di Kota Serang ada kegiatan itu karna nelayan-nelayan yang ada di Kota Serang ini sebenarnya memang gabungan orang-orang dari daerah itu. Ada Indramayu ada Cirebon ad Tegal kemudian ada Makasar Bugis disamping dengan nelayan lokalnya. Nah orang-orang itulah yang kemudian melakukan kegiatan karna memang kebiasaan mereka kemudian berjalanlah itu kegiatan. Ketika kegiatan itu diambil alih Pemerinta Kota Serang, Dinas mempunyai pemikiran kalo ini dilaksanakan secara murni seperti kebiasaan masyarakat saya khawatir nantinya ada complain, terus teng bahwa Serang ini masyarakatnya merupakan masyarakat yang Religius. Hal-hal seperti itukan masih belum bisa diterima dengan utuh. Khawatir nantinya ada konflik social maka saya sampaikan kepada teman-teman di nelayan sanak kegiatannya boleh tetap dilaksanakan tetapi konten acaranya ada kemasan baru. Yah jadi kita minta kepada teman-teman yang ada disanah jadi kegiatannya tidak sama seperti kegiatan yang awalnya mereka yang buat, jadi kegiatan dari kegiatan A sampai Z Masyarakat tau. Nah karna kekhawatiran tadi kami Dinas mengemas Acara itu Esensi masih sama kita tidak menghilangkan namanya nyelarung namanya nyadran, jadi kita tidak hilangkan esesinya itu tetapi prosesnya itu kita kemas sedemikian rupa sehingga ini tidak menimbulkan said efek dan yang lain. Maka ritual kegiatan yang tadi itu masyarakat tidak tau tapi itu tetap ada kegiatannya tetap dilaksanakan yah, kita sampaikan begitu kepada masyarakat mau ngak, kalo mau seperti itu maka pemerintah kan ikut didalam kegiatan itu dan akhirnya disepakati nah sejak itulah nama kegiatannya kita ganti menjadi Festival Masyarakat Pesisir dan kemasan kegiatannya pemerintah yang mengatur jadi mereka nelayan haya terima jadi ga perlu keluar biaya yang penting kita minta partisipasinya sajah. Misalnya beginih di FMP inikan rangkaian kegiatannya tiga hari dari mulai hari pertama, kedua dan ketiga. Pada hari ketiga itu ada lomba

perahu hias dan acara intinya itu lomba mancing. Nah pada saat loba perahu hias itu seluruh nelayan yang ada di Karanghantu mereka berhentikan kegiatannya melaut jadi itu bentuk partisi mereka jadi pada hari itu tidak ada kegiatan untuk melaut. Acaranya atau kemasannya kami dari mulai hari pertama sampai hari ketiga itu kami semua yang membuatnya sampai kepada hal-hal kecil sekalipun untuk pembiayaannya itu oleh pemerintah jadi intinya bahwa kegiatan itu berawal dari kebiasaanya nelayan yang ada disanah kemudian kami melihat dari pemerintah terutama kami dari bidang Pariwisata ini kan kalo kita liat dari perspektif pariwisata maka ada unsur yang bisa kita kembangkan jadi unsur promosinya, oleh karena itulah kami masuk kedalam kegiatan itu tetapi yang ingin saya tegaskan bahwa kegiatan itu berawal dari kebiasaan atau budaya masyarakat itu sendiri. Sehingga sekarang kegiatan itu sudah menjadi Event yang akan kita dorong menjadi kawasan Bahari nah salah satu Eventnya itu tadi dan mungkin kedepannya akan ada event-event lain dalam rangka mendorong tadi menjadikan Karanghantu Sebagai salah satu destinasi wisata bahari di Kota Serang.

Narasumber : Didin Samsudin

Jabatan : Ketua HNSI

Pewawancara : Andre Eka Sukma

Tempat : Rumah Pak Didin

Tanggal :26/02/2016

Peneliti : dalam FMP struktur apa saja yang dibutuhkan?

Didin : kalo di stuktur itu ada ketua, sekretaris, bendahara kemudian bidang-bidang. Bidang” itu ga jauh dengan organisasi yang lain kaya ada pencari dana terus kemandirian kemudian seksi acara, Human dll.

- Peneliti : kalo dalam pelaksanaannya dari pihak dinas apakah ada yang ikut menjadi crew?
- Didin : jadi kegiatan ini melibatkan banyak unsur baik dari dinas kemudian dari tipika. Tipika kalo disini itu Koramil kemudian polsek kemudian kecamatan, pol pp, kelurahan dan tokoh masyarakat, unsur masyarakat. Unsur masyarakat itu kita panitia local. Kemudian unsur keamanan itu ada keamanan darat dan keamanan laut.
- Peneliti : kalo keamanan laut itu melibatkan siapa saja pak?
- Didin : keamanan laut itu nanti yang berada laut, seperti lomba mincing kemudian lomba risa perahu dan lomba balap perahu itu kan keamanannya dari iarut atau pol air dengan Angkatan Laut.
- Peneliti : dari HNSI sendiri ada yang ikut ngamanin gak pak?
- Didin : ikut, dari kita sendiri seksi acara itu ada bagian keamanannya misalkan lomba masak, lomba dayung kemudian lomba rias perahu, mincing, kosidah itu masing-masing ada seksinya jadi mereka bertanggung jawab di acaranya masing-masing. Dari kita sendiri itu kan ada 30 orang panitia itu masing-masing bertanggung jawab sesuai dengan kegiatannya, misalkan di acara lomba dayung yang bertanggung jawab itu yang megang lomba dayung dan jurinya itu dari keamanan (aparat).
- Peneliti : kalo untuk pembagian jobdesnya sendiri pak. Apakah bapak langsung tunjuk sajah atau mereka yang dipilih itu sudah memiliki pengalaman untuk bagian yang bapak berikan?
- Didin : jadi seperti misalkan seksi kegiatan acara kosidah jadi kita melibatkan yang membidangi kosidah jadi kita ambil ustad, kemudian nanti yang membidangi lomba masak nanti kita ambil dari ibu-ibu PKK dan darma wanita jurinya, kemudian lomba dayung juga. Bidannya sesuai keahlian masing-masing jadi tidak asal tunjuk sajah.
- Peneliti : kalo proses dan cara koordinasi dari pihak HNSI dengan pihak dinas bagaimana pak?
- Didin : cara berkordinasinya itu kita pertama mengadakan sosialisasi dulu dari dinas pariwisata dulu kemudian mengundang dinas-dinas lain untuk berkordinasi. Didalam kegiatan ini kan kita tiga hari. Kegiatan pertama pembukaan kemudian di pembukaan itu ada sunatan massal,

ada pembagian sembako, ada lomba masak, loba kosidah. Nah itu kaya kegiatan massal dan bantuan sembako dari dinas social. Ada kordinasi antara dinas. Kemudian sosialisasi dengan masnyarakat nanitu kita memanggil dulu rukun-rukun nelayan yang di karanghantu. Jadi di Karanghantu sendiri itu ada kampong-kampung nelayan kemudian kita panggil masing-masing tokoh dari masing-masing kampong kemudian kita ajak bersosialisasi dan kemudian kita bentuk panitia. Kemudian dari dinas sendiri itu nanti menfasilitasi, ini seksi ini.....ini seksi ini. Jadi dari kita saja itu melakukan tiga kali musyawarah sebelum kegiatan dimulai sampai kepada acara dilaksanakan. kordinasinya yang paling penting adalah masuk kedalam keamanan karna ini kegiatan ini lebih banyak menghabiskan waktu dilaut jadi lebih banyak berkordinasi dengan bagian keamana di laut kaya AL. sedangkan kita di darat itu hanya sampai pembukaan oleh pak Walikota sajah.

Peneliti : jadi pada saat di laut sendir pihak HNSI itu terlibat dalam proses pengamanan yah pak?

Didin : yah bakan kita memakai radio atau biasa disebut HT itu satu orang itu memegang satu. Biar gampang berkoordinasinya.

Peneliti : apakah ada kendala dalam proses koordinasi dengan pihak lain?

Didin : yah kendalanya mungkin kita begini, kalo kitasih acara ini nih bukan hanya sekedar lomba-lomba sajah. Tapi ada kegiatan lain seperti kegiatan social, kemudian ada bazar atau warung murah. Cuman terkadang yang lebih dominan ini kan dinas pariwisata. Jadi dari dinas lain tuh terkadang hanya sedikit yang ikut. Kesulitannya itu kita ingin dari setian dinas itu ikut serta dalam kegiatan inih. Cuman yah paling dinas social, kemudian Dinas Pariwisata, kemudian dari Dinas kelautan dan Perikana juga punya acara mereka sendiri

Peneliti : jadi kesannya itu mereka kaya iya-iya ngak-ngak yah pak?

Didin ; yah mungkin anggarannya masing-masing gitu. Kita geh berharap tahun inilebih meriah disbanding tahun kemarin.

Peneliti : untuk konsep sendiri kan kata pak Harman itu kan ditentukan oleh dinas, nah dari HNSI apakah ikut menambahkan konsep atau bagaimana?

Didin : kalau konsep ini sendiri itu sebenarnya awalnya itu bermula dari kebutuhan masyarakat jadi kebutuhan masyarakat nelayan antara katakana seperti ini kalo dikaranghantu sendiri kan nelayan itu berasal dari berbagaimacam daerah ada yang dari bugis terus ada yang dari indramayu kemudian dari pribumi sendiri juga ada. Jadi adat dari masing-masing daerah itukan berbeda pada saat itu yang mayoritas masyarakatnya berasal dari wetan inramayu Cirebon kemudia tegal. Nah mereka berkumpul kemudian bicara dengan kita ingin mengadakan kegiatan Nadran. sehingga kegiatan itu bias terlaksana dengan adanya kebutuhan masyarakat itu sendiri mereka iuran bagaimana caranya agar kegiatan ini bisa terwujud. Akhirnya kita dengan rekan-rekan melaksanakan kegiatan ini dengan cara iuran atau suadaya dari masyarakat akhirnya terlaksana.

Peneliti : jadi intinya mah acara ininieh merupakan bentuk rasa syukur nelayan gitu yah pak?

Didin : para nelayankan mereka mengambil hasil dari laut dan menahkahi keluarganya dari hasil laut, jadi intinya mah ininieh merupakan hasil bentuk rasa syukur nelayan akan dikemas lebih bagus lagih.

Peneliti : dikemas lebih bagus biar punya nilai promosi wisata yah pak?

Didin : yah biar mempunyai nilai jual agar turis-turis asing melihat acara ini maka kita ngobrol dengan dinas gini gini gini....akhirnya anggaran ini kan semuanya difasilitasi oleh dinas. Kita sebagai masyarakat ditanya oleh dinas kegiatannya ini mau seperti apah? Jadi awalnya itu konsep dari masyarakat maka kemudian disempurnakan oleh dinas sehingga jadilah kegiatan seperti inieh.

Peneliti : untuk lomba pak lomba apa sajah yang diadakan pak?

Didin : lomba ituh pertama setelah pembukaan itu lomba masak, kemudian lomba kosidah kemudian hari berikutnya lomba dayung kemudian hari berikutnya lagih lomba mincing dan lomba rias perahu. Jadi hari pertama pembukaan itu kegiatan social seperti sunatan massal kemudian pembagian sembako kepada para janda nelayan itu dihari pertama.

Peneliti : kalo dari menurut bapak sendiri apakah dengan adanya acara ini yang dipegang oleh dinas apakah sudah ada peningkatan wisatawan yang berkunjung ke Karanghantu?

Didin : jadi sebenarnya begini mungkin menurut pendapat saya jadi seharusnya sebenarnya kegiatan ini sebelum dilaksanakan atau dibulan sebelum kegiatan ini dilaksanakan kita biasa melaksanakan dibulan September seharusnya keinginan kita sih sebelum dibulan September ini diadakan promosi kemudian publikasi di media elektronik atau cetak kalo bias mah jangan di media local kalo di media local kan sudah di Baraya TV dan Banten TV. Nah kipa pengen ya mah di RCTI.

Peneliti : oh jadi bapa pengennya itu acara ini dipublikasikan di media yang skalanya nasional gitu pak?

Didin : nah gitu pengennya mah supaya wisatawan-wisatawan yang dari misalnya asinglah supaya tau ini ditangkep kemudian kegiatan ini di ekspos gitu. Jadi supaya nilai jualnya berbeda. Jadi punten-puntenlah kegiatan ininib biasanya kesannya terburu-buru padahal acara ini acara tahunan tapi kita kesulitannya ini terkadang berasal dari publikasinya. Jadi inikan seharusnya kegiatan Dinas dan anggarannyapun yang punya dinas. Misalnya kan ini acara tayang seminggu sekalilah dihari saptu yah kaya gimana lah contoh saksikanlah atau gimanalah contohnya saksikanlah Festival Masyarakat Pesisir di Karanghantu Banten trus kalo kaya gitukan insyallah sih. Kalo sekarang inikan kayanya menurut pendapat saya dari tahun ketahun itu peningkatannya itu begini-begini sajah gak ada peningkatan karna kurangnya publikasi dan promosidimedia media lah jadi walaupun ini kegiatan rutin tapi yah begini-begini sajah.

Peneliti : jadi kegiatan promosinya itu belum maksimal yah pak?

Didin : belum maksimal.

Peneliti : jadi menurut bapamah kurangnya itu dibagian publikasi yah pak?

Didin : jadi misalnyakan di lomba mincing kenapasih kina tidak mengundang mincing mania. Yah kita kasih undangan atau seperti apalah untuk bisa datang ataungak meminta mincing mania untuk menjadi juri nya. Kemudian lomba masak kenapasih tidak mendatangkan juri-juri atau

chef yang sudah punya nama. Jadi seperti itulah atau mungkin karna anggarannya yang terlalu kecil jadi anggaran acara inikan kalo tidak salah hanya 190 atau 200 kebawah jadi untuk promosi dan publikasinya itu kurang.

Peneliti : tapi kalo dari Pak Harman sendiri untuk loba dayung tiu ingin mengadakannya dengan skala nasional.

Didin : yah kalo seperti itu baguslah, kita berharap seperti itu karna kitakan beginih harapan kita kan harapan panitia disinih bahwa kegiatan ini berbeda jadi setiap tahunnya itu ada peningkatan. Nah kita berharap di 2016 ini ada kegiatan lain. Jadimah kita harapin lagi kegiatan ini dipublikasikan dan dipromosikanya itu santerlah karna kalo di Baraya TV dan Banten TV kan itu hanya warga local sajah yang tau. Nah mungkin kalo di media nasionalkan yang liat banyak dan orang-orang asli Bantenkan yang liat bisa pulang untuk melihat. Kaya seperti ini ajasih punten-punten yah seperti di Tegal atau di Indramayu kalo misalkan pada saat itu ada acara pesta laut atau Nadran mereka pada pulang. Orang sisih sajah yang tau ada acara itu yang asli sanah pada pulang naik bis atau kereta padahal di media itu tidak ada mereka hanya mendengar dari mulut ke mulut atau dari sodara mereka yang di kampong apalagi kalo promosinya santer bisa jadi akan lebih besar acaranya lah kalo kita ini untuk spanduk sajah kurang. Jadi kita pinginnya mah disetian kecamatan itu ada spanduk acaranya supaya lebih ada peningkatan.

Peneliti : kalo proses evaluasinya sendiri dari pihak HNSI itu seperti apa pak?

Didin : kalo evaluasi sih sebetulnya selesai kegiatan kemudian kita serahkan mungkin dari dinas itu sendiri yang evaluasi kitamah hanya sebagai pelaksana kegiatan sajah tergantung daridinas itu sendiri karna dinaskan yang punya anggaran kita ngusulkan ini ngusulkan ini tapi yang direalisasikan sesuai anggaran sajah.

Peneliti : jadi HNSI itu hanya sebagai pelaksana kemudian evaluasi diserahkan kedinas tapi kita memberikan saran kalu untuk thun depan harus ada inih....kemudian inih gitu yah pak?

- Didin : karna ginikan dari dinas sendirikan harus ke IO dan kita sendiri hanya sebatas pelaksana sajah gitu jadi ada pihak ketiga. Jadi dari dinas mencari IO dulu kemudian ke kita.
- Peneliti : jadi IO itu hanya sebatas bendera saja karna mereka mempunyai badan hokum?
- Didin : nah EO itu yang mempunyai badan hukum kalo dikita hanya sebagai tenaga sajah tapi kita memberikan masukan untuk kegiatan yang dilaksanakan selanjutnya. Karna sesuai pengalaman yang sudah kita dapat.
- Narasumber : Yanto
- Jabatan : anggota *EO*
- Pewawancara : Andre Eka Sukma
- Tempat : Rumah Pak Yanto
- Tanggal : 12/07/2016
- Peneliti : bagaimana dinas disporapar memelih EO anda?
- Yanto : karna kami memiliki MOU dengan dinas disporapar kota serang de. Di salah satu MOU itu menyebutkan bahwa kegiatan atau acara yang memiliki anggaran dibawah 200.000 ,- juta akan memilih EO kami seperti itu.
- Peneliti : jadi sudah berapa lama dinas disporapar bekerja sama dengan pihak EO anda?
- Yanto : kalo itusih sejak tahun 2013 kami sudah bekerjasama dengan dinas disporapar. Jadi kalo ditanya bekerjasama sudah tiga tahun de.
- Peneliti : posisi EO anda sendiri dalam event FMP itu seperti apa pak?
- Yanto : kalo itu sih kami ini sebenarnya hanya sebagai penghubung sajah. antara disporapar dengan pihak HNSI tapi dek kami ini hanya sebagai... apayah disebutnya badan hokum sajah bukan untuk ikut campur dalam acara itu.
- Peneliti : oh jadi kalo seperti itu bagaimana cara anda menjadi penghubung antara pihak Disas dengan pihak HNSI?
- Yanto : oh kalo kaya gitu kami tuh hanya menyampaikai kebutuhan, laporan atau kendala-kendala yang ada dilapangan dalam acara FMP itu yang

diselenggarakan dengan HNSI kepada dinas jadi hanya menyampaikan sajah.

Peneliti : dan setelah anda menyampaikan kebutuhan yang dibutuhkan pihak HNSI respon dari pihak dinas sendiri itu seperti apa pak?

Yanto : respon dari Dinas sangat bagus dek selalu apa anamanya memberi support menyetujui yang penting tidak melebihi dari anggaran yang telah disediakan oleh dinas sendiri. Karna tau sendiri dari dinas menganggarkan hanya sekian sajah tidak bisa melebihi.

Peneliti : selama anda terlibat dengan kegiatan FMP sendiri nih yah pak, apakah sudah banyak peningkatan khususnya dalam peningkatan pengunjung?

Yanto : kalo untuk peningkatan yah dek selama saya megang itu brarti sudah dua tahun yah? Eh 2013, 2014, 2015 brarti sudah tiga tahun itusih sudah lumayan pas tahun 2015 itu peningkatannya sudah sangat bagus eh sekitaran 35% lah karna acara-acaranya, trus kegiatan-kegiatannya bagus sekali maka pengunjung-pengunjung dari nelayan sendiri sangat antusias untuk datang. Trus banyak sekalih hadiah dari HNSI berikan.

Peneliti : terakhir nih pak, jadi penaggung jawaban dari pihak anda sendiri setelah kegiatan selasai dilaksanakan seperti apa?

Yanto : kalo tanggung jawab saya dalam acara FMP itu hanya ibaratnya membantu sajah. Kaya laporan kegiatan, membuat laporan itu untuk diserahkan kepada dinas. Dari itu nantinya dinas mengundang kami sebagai EO yang ditunjuk waktu pas ada acara evalui tentang acara FMP yang dilaksanakan oleh HNSI. Tapi yah tidak ikut terjun dalam acara itu hanya sebagai penghubung saja lah.

Narasumber : Ipeh

Jabatan : masyarakat

Pewawancara : Andre Eka Sukma

Tempat : Rumah bu Ipah

Tanggal :14/07/2016

Peneliti : apakah ibu tau dengan acara Festival Masyarakat Pesisir yang diselenggarakan oleh Dinas Disporapar Kota Serang?

Ipah : tau banget karna setiap tahun selalu ngikutin.

Peneliti : brarti itu setiap tahunnya selalu ngikutin acaranya yah bu/

Ipah : iyah selau ngikutin kalo ada waktu yah kalo ga ada waktu yah td itu gak ngehadirin hehe.

Peneliti : brati kalo ada waktu baru bisa ngehadirin?

Ipah : iyah heeh

Peneliti : menurut ibu kegiatan FMP itu menarik gak sih bu untuk diikuti?

Ipah : menarik banget yah ada hiburannya ada hadiahnya, pengetahuan juga gitu.

Peneliti : untuk setiap tahunnya nih bu kegiatan FMP selalu ada penambahan kegiatan acaranya gak bu?

Ipah : ada juga tapi tahun kemaren mah ngak tahun ini mah ada peningkatan.

Peneliti : apakah ada peningkatan dalam pengunjung yang datang?

Ipah : kuran tau juga yah sih soalnya kadang hujan, tapi tahun kemaren mah rame banget.

Peneliti : brati menurut ibu untuk yang 2015 sendiri peningkatan pengunjungnya banyak gak sih bu dibandingkan tahun-tahun sebelumnya?

Ipah : oh banyak-banyak sekali

Peneliti : menurut ibu dengan adanya kegiatan Festival Masyarakat Pesisir ini bermanfaat ga sih bu buat nelayan sama masyarakat sekitar?

Ipah : bermanfaat sekali soalnya untuk pengetahuant, hiburan juga soalnya masyarakat pesisir, hiburan sendiri kan aga kurang disinih jadi ini sangat bermanfaat sekali.

Narasumber : Yono

Jabatan : Nelayan

Pewawancara : Andre Eka Sukma

Tempat : Rumah Pak Yono

Tanggal :14/07/2016

Peneliti :apakah bapa tau dengan kegiatan festival masyarakat pesisir yang diselenggarakan sama dinas disporapar kota serang?

- Yono :tau karna setiap tahun selalu diadakan.
- Peneliti :brarti kalo setiap tahun diadakan bapak mengikuti dong kegiatan ini?
- Yono :selalu mengikuti karna yah istilahnyakan masyarakat sinih kurang hiburan trus kan ada penyuluhan-penyuluhan, jadi seenggaknya diibaratkan ada barang murah.
- Peneliti :menurut bapak sendiri kegiatan FMP itu menarik untuk diikuti atau tidak sih pak?
- Yono :menarik yah karna gini istilahnya gini masyarakat sini seenggak-enggaknya pendidikannya agak kurang jadi di situhlah ada kegiatan dari pemerintah itukan penyuluhan, jadi dikala kita tidak bisa kita tau.
- Peneliti :setiap tahunnya nih pak kegiatan FMP selalu ada peningkatan gak pak dalam hal acara atau yang lainnya?
- Yono :kalo segi acara ituh ada karna setiap tahun itukan kita ga ada namanya kebelakang Cuma kalo itukan kita ada kaya pasar murahjadi istilahnya pertama tuh dari dinas kesehatan sama perikanan trus ditambah dari segi makanan kuliner kan pasti ada peningkatan gitu.
- Peneliti :untuk setiap tahunnya apakah selalu ada peningkatan pengunjung dalam kegiatan FMP?
- Yono :yah ini ramai tapi tergantung cuaca kaya kemaren hujan masih ramai cuman istilahnya agak berkurang. Cuman gimana kalo misalnya hujan kaya gimana sih kaya ibaratnya sudah datang trus datangnya hujan pasti kabur, cuman kalo dari segi pandangan saya selalu ada peningkatan karna dari daerah luar pada masuk.
- Peneliti :untuk yang terakhir kemarin pak tahun 2015 pengunjungnya ramai tidak pak dibandingkan dengan tahun kemarin?
- Yono :oh jelas ramai karna istilahnya gini cuacanya bagus trus daya tangkap ikan juga melimpah ruah jadi pokonyamah masyarakat banten antusias lah terutama masyarakat serang dan sekitarnya.
- Peneliti :untuk yang terakhir pak menurut bapak sendiri dengan adanya kegiatan Festival Masyarakat Pesisir ini pak itu bermanfaat tidak bagi nelayan dan masyarakat sekitar?
- Yono : yah bermanfaat karna manfaatnya tuh kita soalnya disitutih kita masyarakat pesisir banyak penyuluhan cara-cara ibaratnyakan dari segi

cara memancing juga kita diajarkan yang baik dan benar trus cara
nangkap ikan yang benar untuk mendapatkan hasil yang banyak.

Peneliti :terutama untuk hiburan yah pak?

Yono :hiburan juga yah namanya hiburan mah pastilah.

